SARI

Ulfa Khasan. 2010. *Karya Lukis Sebagai Bentuk Penyikapan Terhadap Tindak Aborsi* Laporan Proyek Studi Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Unnes. Dosen pembimbing I. Drs. Aryo Sunaryo, M. Pd. Dosen pembimbing II. Drs. Ruswondho

Kata Kunci: Aborsi, manusia, seni lukis

Dalam berkarya seni seorang seniman tidak hanya menumpahkan fikirannya saja, melainkan masih mendapat pengaruh dari lingkungan tempat seorang seniman itu berada serta bagaimana dia menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Salah satunya adalah permasalahan tentang aborsi. Permasalahan seperti inilah yang menarik perhatian penulis untuk menciptakan karya lukis yang sekaligus merupakan bentuk penyikapan terhadap adanya aborsi dan seks bebas. Bagi penulis hal itu menjadi sumber inspirasi untuk sebuah karya lukis.

Banyak orang yang melihat masalah aborsi hanya dari segi moralitas. Hanya sedikit yang melihat bahwa aborsi lebih merupakan masalah kesehatan, khususnya kesehatan wanita. Dari wacana itulah penulis mencoba membuat karya dan tujuan dari pembuatan proyek studi ini adalah mengembangkan kemampuan teknik penggunaan cat akrilik dalam berkarya seni lukis, terlihat dengan tema yang dipilih, mengekspresikan pengalaman visual terkait dengan tema yang dipilih melalui imajinasi dan menciptakan sejumlah karya seni dalam menjelajahi keragaman berkarya seni lukis, dengan konsep dan corak yang konsisten terkait dengan respons terhadap tindak aborsi.

Alat dan bahan yang digunakan penulis adalah media lukis berupa; cat akrilik, cat tembok (Mowilex), balpoint, kanvas, dan kuas. Dalam proses berkarya adalah melalui tahap perwujudan gagasan yakni dengan menghadirkan sosok sebagai langkah awal untuk memunculkan ide. Kemudian penulis melanjutkan ke proses penciptaan karya.

Karya seni merupakan *transformasi* bentuk ide ke dalam bentuk visual, oleh karena itu karya tidak akan hadir tanpa adanya bahan. Media dalam melukis merupakan sarana yang menunjukkan apa yang telah menjadi ide dan gagasan sebagai cara mengungkapkan pengalaman estetis. Dalam proyek studi ini penulis membuat bentuk visual berupa sosok bayi dan beberapa sosok lain yang telah dideformasi dan dilukiskan dengan memutilasi bagian tubuh manusia, dengan menyederhanakan anatomi.

Dalam proyek studi telah dihasilkan karya yang penulis buat, yaitu berupa lukisan dalam ukuran yang berfariatif, dalam laporan ini menyajikan delapan karya lukis diharapkan bisa menggambarkan dan menceritakan tentang resiko bahaya melakukan aborsi .

PERPUSTAKAAN UNNES